

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran signifikan dalam semua bidang kehidupan manusia. Ini terjadi karena pendidikan memiliki dampak langsung pada pertumbuhan individu, melibatkan aspek-aspek utama seperti kepribadian dan kecerdasan manusia. Pendidikan memiliki kemampuan untuk membentuk konsep mengenai bentuk individu yang akan dihasilkannya.<sup>1</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, hanya lembaga sekolah yang bisa menerapkan pendidikan dengan benar, pada intinya sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi didalamnya terdapat berbagai macam dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia.

Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar. Kepala sekolah disebut juga dengan supervisor, yang memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan mutu pendidikan serta untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah. kepala sekolah harus memiliki program

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010),38.

supervisi agar bisa melihat bagaimana keadaan sekolah, keadaan manajemen dan keadaan kualitas guru.<sup>2</sup>

Keberhasilan suatu sekolah baik dari segi pelayanan administrasinya, kualitas guru, karyawan dan mutu pendidikan semua itu bergantung kepada kepala sekolah sebagai pimpinan dalam lembaga tersebut, seorang guru ataupun karyawan yang memiliki kemampuan yang bagus ataupun sebaliknya tidak akan bisa dimunculkan oleh guru ataupun karyawan tersebut apabila kepala sekolah tidak memberi wadah kepada mereka untuk berkembang dan memberikan pelatihan secara kontinu kepada mereka dalam meningkatkan kualitasnya.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas guru dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga pendidikan serta menjaga dan mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah.<sup>3</sup> Kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan individu dan kolektif para guru, merencanakan program pelatihan yang sesuai, serta memfasilitasi akses mereka terhadap sumber daya dan informasi yang relevan. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran dalam memberikan umpan balik konstruktif, melakukan evaluasi kinerja, dan mengakomodasi aspirasi serta inovasi dari para guru. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, pengembangan, dan pertumbuhan berkelanjutan bagi para guru, yang pada akhirnya akan

---

<sup>2</sup> Doni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014),33.

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005),24.

berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan..

Tanggung jawab guru tidak hanya terbatas kepada proses dalam pentrasferan ilmu pengetahuan. Banyak hal yang menjadi tanggungjawab guru, yang salah satunya adalah memiliki kompetensi idealnya sebagaimana guru profesional. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademik. Guru yang profesional ini memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal dan terarah.<sup>4</sup>

Sebagai salah satu elemen tenaga kependidikan, seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara professional, dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, produktif, efektif, efisien, dan inovatif, serta siap melakukan pelayanan yang baik agar tercipta kualitas guru yang baik.<sup>5</sup> Untuk itulah seorang guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki wawasan yang luas, dalam arti menguasai materi pengajaran dan wawasan kependidikan sehingga seorang guru mampu mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik disekolah..

Peningkatan kualitas guru ini merupakan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah. Oleh sebab itu banyak hal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan Kualitas guru Pendidikan Agama Islam supaya tujuan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang menjadi kekuatan penggerak

---

<sup>4</sup> Alfian Erwinsyah, "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 05, No 01, (Februari 2017), 70.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Alfian+Erwinsyah&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Alfian+Erwinsyah&btnG)

<sup>5</sup> Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta, 2013), 06.

kehidupan sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah harus memahami tugas dan tanggung jawabnya demi mencapai keberhasilan dalam meningkatkan Kualitas guru Pendidikan Agama Islam.<sup>6</sup>

Peningkatan kualitas guru terutama pada pendidikan agama islam menjadi sangat berpengaruh karna memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, memastikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama serta nilai-nilai kemanusiaan, mengembangkan kesadaran spiritual, menghadapi tantangan kontemporer, dan menerapkan metode pembelajaran efektif. Hal ini tidak hanya memengaruhi pandangan siswa tentang agama, tetapi juga membentuk pemahaman mereka tentang kehidupan, moralitas, dan tanggung jawab sosial, menjadikan guru Pendidikan Agama Islam yang berkualitas sebagai aset berharga dalam membangun generasi yang lebih baik secara moral dan spiritual.

SDN 1 Tlanakan Pamekasan bertujuan untuk membantu siswa mengenai nilai-nilai agama, karakter moral, dan etika untuk mempersiapkan masa depan mereka. SDN Tlanakan 1 Pamekasan bertujuan untuk menyediakan siswa dengan pandangan yang lebih holistik dan kontekstual tentang agama dalam kehidupan sehari-hari, dan guru Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dianggap sebagai kunci dalam mencapai tujuan ini. Dengan memberikan penguatan kepada para guru, memastikan kualifikasi yang tepat, dan merancang program pengembangan profesional yang relevan, sekolah ini berkomitmen untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan agama Islam yang mendalam dan inspiratif.

---

<sup>6</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo,2003), 81-82.

Dalam rangka menciptakan warga negara yang bermoral dan bertanggung jawab, tujuan ini menggaris bawahi pentingnya peran guru dalam membentuk karakter dan pandangan dunia siswa di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

Menurut hasil wawancara saat tahap pra lapangan, peneliti dengan kepala sekolah SDN Tlanakan 1 Kabupaten Pamekasan yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023, “bahwa peneliti menemukan fakta bahwa kepala sekolah selalu melakukan kontrol pada saat jam kerja kepada guru PAI. Kontrol tersebut berupa pengawasan dari dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Pada hari Kamis 20 Juli 2023, peneliti melihat kepala sekolah melakukan pengawasan pada saat pembelajaran, kepala sekolah juga menekankan kepada guru PAI untuk melengkapi alat pembelajaran dan selalu memperbaharui metode pembelajaran seiring perkembangan zaman.<sup>7</sup>”

Dengan demikian, berangkat dari adanya konteks penelitian tersebut, hal inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam berkenaan dengan Kontribusi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul tentang **“Kontribusi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Tlanakan 1 Kabupaten Pamekasan”**

---

<sup>7</sup> Tahap pra lapangan, wawancara langsung, Kepala Sekolah SDN Tlanakan 1 Pada Tanggal 20 Juli 2023

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan?
2. Apa Saja faktor pendukung dan faktor penghambat kontribusi Kepala Sekolah dalam meeningkatkan kualitas guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui kontribusi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.
- b. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kontribusi Kepala Sekolah dalam meeningkatkan kualitas guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi bahan acuan oleh lembaga yang diteliti tentang bagaimana Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Tlanakan 1 Kabupaten Pamekasan Tahun 2023.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi kepala

sekolah tentang pentingnya kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dalam meningkatkan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan

2) Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan sumber data guru untuk perbaikan pengembangan dan peningkatan kualitas guru dalam meningkatkan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

b. Bagi Pihak Kampus

1) Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan sumber data dalam meningkatkan kualitas guru dalam upaya peningkatan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Tlanakan 1 Kabupaten Pamekasan.

2) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa iain Madura diharapkan menjadi acuan atau referensi mengenai kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan..

c. Bagi peneliti Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti sebagai hasil pengamatan langsung khususnya terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dan

- memberi peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian serupa khususnya wilayah-wilayah yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- d. Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa dalam proses keilmuan dan dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian khususnya dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Definisi Istilah**

- a. Kontribusi : Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Contribute*, *Contribution* yang artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan.<sup>8</sup>
- b. Kepala Sekolah : kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>9</sup>
- c. Kualitas Guru : Kualitas guru adalah sekumpulan sifat, keterampilan dan pemahaman pribadi yang dibawa ke dalam proses pengajaran.<sup>10</sup>
- d. Pendidikan Agama Islam : upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi way of life (pandangan hidup) seseorang. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud, 1) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk

---

<sup>8</sup> Hastin Riva Nugraheni, Ninik Sudarwati, *Kontribusi Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi*, (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 6 Nomor 1 tahun 2021),3.  
<https://doi.org/10.37478/jpe.v6i1.898>

<sup>9</sup> Mohamad Muspawi, “Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional”, (*Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Volume 20 nomor 2 tahun 2020),403.  
<https://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>

<sup>10</sup> Ida Rohmah Susiani, “Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia”, (*Jurnal.stitnualhikmah.ac.id*, Volume 8, Nomor 2 September 2021),293.  
<https://doi.org/10.46835/modeling.v8i2.1098>



membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilainilainya. 2) segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya atau tumbuhnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.<sup>11</sup>

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dengan judul Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tlanakan 1 Pamekasan Tahun 2023 yaitu eksistensi kepala sekolah dalam berkontribusi untuk meningkatkan kualitas guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam. Ini mencakup tindakan, strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan di SDN Tlanakan 1 Pamekasan Tahun 2023 .

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Peneliti menggunakan kajian terdahulu sebagai acuan dalam penelitiannya. Yang Tujuannya untuk menjelaskan perbedaan penelitian sudah dilakukan dan yang akan penenliti lakukan. Penelitian terdahulu juga sebagai pembanding dalam penelitian yang dilakukan. Hal demikian dapat dilakukan jika judul penelitian yang sebelumnya memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yang akanditeliti. Berikut tiga penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan judul penelitian yangpeneliti teliti diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis di Skripsi oleh Shasa Widyasari Pada PAI Fakultas

---

<sup>11</sup> Jumal Ahmad, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, PT. Remaja Rosdakarya, 4.

Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta tahun 2021. Dalam Skripsi ini membahas tentang “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP-IT Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan”, Hasil dari penelitian ini adalah:

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat Mencetak peserta didik yang memiliki pendidikan dasar islami, merealisasikan suasana pembelajaran yang sesuai dengan kriteria pembelajaran yang berkualitas, mendukung serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik, mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guruguru, Mengadakan pelajaran yang dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dalam pembelajaran Budi Pekerti Islami, disertai juga dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti sholat Dhuha berjama’ah, pembinaan Tahsin Al-Qur’an, sholat lima waktu berjama’ah, ta’lim bersama pimpinan.<sup>12</sup>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (penelitian) sekarang yakni sama-sama membahas tentang peran kepala sekolah. Perbedaannya, dalam penelitian terdahulu difokuskan pada kualitas pembelajaran, sementara pada penelitian ini atau yang diteliti oleh peneliti sekarang membahas tentang Kualitas guru. Jenis

---

<sup>12</sup> Shasa Widyasari, ” *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp-It Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan*”(Skripsi Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta),2021, 5, <https://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1355>

penelitian yang digunakan memiliki kesamaan dengan metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif Adapun obyek penelitian Shasa Wdyasari bertempat di SMP-IT Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan Sedangkan penelitian ini mengambil objek di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

2. Penelitian yang ditulis di Skripsi oleh Johamsyah Pada Fakultas Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2017. Dalam Skripsi ini membahas tentang “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Sma Darul Falah Pagutan Mataram”, Hasil dari penelitian ini adalah:

Kepala sekolah mengadakan rapat untuk untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Kedua, melakukan supervisi atau pengawasan untuk mendisiplinkan para guru. Ketiga, peningkatan kemampuan profesional seperti mengirim guru yang belum matang dalam sebuah penataran dan seminar. Dalam implementasi upaya peningkatan profesionalisme guru, terdapat tiga faktor pendukung, yaitu (1) lingkungan kerja, kerjasama; (3) sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat ada dua, yaitu: pertama peningkatan profesionalisme guru seperti bukan dari lulusan pendidikan, kedua mempunyai pekerjaan sampingan selain menjadi guru diakibatkan gaji yang rendah, seperti bertani dan bisnis online.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Johamsyah, ” *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Sma Darul Falah Pagutan Mataram*”,(Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram),2017, <https://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/2499>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (penelitian) sekarang yakni sama-sama membahas tentang peran kepala sekolah. Perbedaannya, dalam penelitian terdahulu difokuskan pada Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai, sementara pada penelitian ini atau yang diteliti oleh peneliti sekarang membahas tentang Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan memiliki kesamaan dengan metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif Adapun objek penelitian Johamsyah bertempat di Sma Darul Falah Pagutan Mataram Sedangkan penelitian ini mengambil objek di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

3. Penelitian yang ditulis di Skripsi oleh Ni'matul Hayati Pada Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2022. Dalam Skripsi ini membahas tentang “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Al Banawa Sikur”, Hasil dari penelitian ini adalah:

Kepala madrasah MTs Al Banawa Sikur sebagai edukator yakni dengan memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan terhadap para guru untuk selalu bekerja sama, dan meningkatkan komitmen dalam bekerja. Peran Kepala madrasah MTs Al Banawa Sikur telah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor dengan baik, karna kepala madrasah membimbing dan mengarahkan serta memantau bagaimana pertumbuhan

atau kemajuan para guru di madrasah baik secara individu maupun secara kolektif. Peran Kepala madrasah MTs Al Banawa Sikur sebagai motivator, telah menunjukkan bahwa kepala madrasah selalu memberikan motivasi yang baik, dengan harapan bisa membangun semangat, kedisiplinan dan meningkatkan kinerja para guru dan staf dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.<sup>14</sup>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (penelitian) sekarang yakni sama-sama membahas tentang peran kepala sekolah. Perbedaannya, dalam penelitian terdahulu difokuskan pada Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Al Banawa Sikur, sementara pada penelitian ini atau yang diteliti oleh peneliti sekarang membahas tentang Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan memiliki kesamaan dengan metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Adapun objek penelitian Johamsyah bertempat di MTs Al Banawa Sikur. Sedangkan penelitian ini mengambil objek di SDN Tlanakan 1 Pamekasan.

---

<sup>14</sup> Ni'matul Hayati, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTS Al- Banawa Sikur", (Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram), 2022. 6. <https://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/2499>